

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia dalam menjalani kehidupan. Dalam berinteraksi dengan orang lain, manusia melakukan pertukaran pesan berupa informasi sehingga menghasilkan makna yang sama dalam komunikasi tersebut. Melihat kondisi saat ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan berjalan dengan baik apabila komunikasi di dalamnya berlangsung secara maksimal begitu juga sebaliknya, jika komunikasi berlangsung secara tidak maksimal maka roda pemerintahan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Oleh karenanya, untuk menjalankan roda pemerintahan diperlukan komunikasi yang baik (efektif) untuk merencanakan maupun mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar program bisa tepat sasaran dan mendapat respon positif dari masyarakat setempat.

Menurut Hasan (2005:114) “Hampir semua aparat pemerintahan paham tentang komunikasi namun tidak semuanya memahami bagaimana berkomunikasi secara efektif, khususnya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan fungsi-fungsi utama pemerintahan yang mencakup pelayanan, pemberdayaan, dan bersama-sama masyarakat mencapai kebahagiaan yang sebesar-besarnya tanpa merugikan pihak lain secara ilegal”.

Pemerintahan berlangsung dari tataran tinggi sampai pada tataran rendah, salah satu tujuan pemerintah adalah untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dalam tataran rendah bisa dilihat pada sistem pemerintahan Desa.

Pemerintahan Desa merupakan perpanjangan tangan oleh pemerintah kecamatan untuk mengatur dan melayani masyarakat yang ada di lingkungannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa bab I Pasal 1 Ayat 5 menyebutkan bahwa desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Bongohulawa merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Bongomeme yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Desa ini memiliki beberapa program pembangunan yang dilaksanakan untuk mencapai serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ada dalam lingkungan pemerintahannya. Program pembangunan di Desa Bongohulawa dibagi dalam dua tahap yakni program pembangunan jangka menengah dan program pembangunan jangka pendek. Adapun program pembangunan dilaksanakan dalam berbagai bidang diantaranya pada bidang pengembangan wilayah, ekonomi, dan sosial budaya.<sup>1</sup>

Untuk menjalankan program di atas, aparat pemerintah Desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan program yang akan dijalankan. Hal ini memerlukan komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga program yang akan dijalankan mendapat respon positif. Sebelum program itu dilaksanakan, pemerintah Desa Bongohulawa melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan

---

<sup>1</sup> Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bongohulawa Tahun 2011

cara memberikan surat undangan untuk menghadiri rapat terkait dengan program yang akan dilaksanakan ke depan. Akan tetapi, dari sekian jumlah masyarakat yang diberikan undangan hanya sebagian yang memenuhi atau menghargai undangan tersebut. Hal ini merupakan salah satu hambatan pemerintah Desa Bongohulawa dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat.

Semua program yang telah dijalankan oleh aparat pemerintahan Desa Bongohulawa adalah program yang diharapkan bisa memberikan kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang sudah berjalan adalah pengadaan sarana air bersih. Pada umumnya, air bersih merupakan salah satu kebutuhan masyarakat Desa Bongohulawa itu sendiri karena pada awalnya sarana air bersih sulit didapatkan oleh masyarakat setempat. Akan tetapi, dengan adanya program ini masyarakat tidak nyaman karena terjadi kendala saat mengakses air bersih, misalnya air macet dan lain sebagainya.

Selain itu, program yang lain adalah peningkatan kesehatan masyarakat. Program ini ditandai dengan adanya pusat pelayanan kesehatan yang dibentuk di Desa Bongohulawa. Program ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan konsultasi terkait dengan kesehatan mereka. Akan tetapi, program ini tidak berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat sebelumnya. Permasalahan yang terjadi adalah ketika masyarakat ingin melakukan konsultasi dengan pihak yang telah diberikan tanggung jawab dalam bidang kesehatan, mereka sedang tidak berada di tempat. Hal ini merupakan salah satu hambatan yang dihadapi oleh masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang sudah diprogramkan oleh pemerintah setempat. Dengan adanya

permasalahan ini, sebagai masyarakat tentunya menaruh harapan besar kepada pemerintah setempat untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait dengan masalah program pembangunan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Bongohulawa dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Aparat Pemerintahan Desa Bongohulawa Dalam Menyelenggarakan Program Pembangunan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Bongohulawa melakukan komunikasi dengan masyarakat setempat melalui rapat-rapat tertentu untuk membahas program-program yang akan dijalankan.
2. Masyarakat menaruh harapan dalam penyelenggaraan program pembangunan Desa Bongohulawa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai **Efektivitas Komunikasi Aparat Pemerintahan Desa Bongohulawa Dalam Menyelenggarakan Program Pembangunan** dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi aparat pemerintah Desa Bongohulawa dalam menyelenggarakan program pembangunan ?

2. Bagaimana harapan masyarakat tentang penyelenggaraan program pembangunan Desa Bongohulawa ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komunikasi aparat pemerintah desa bongohulawa dalam menyelenggarakan program pembangunan.
2. Untuk mengetahui harapan masyarakat tentang penyelenggaraan program pembangunan Desa Bongohulawa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai masukan terhadap ilmu komunikasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
  - 2) Penelitian ini sebagai pengalaman dan latihan yang bermanfaat dalam mengembangkan sikap ilmiah.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi.
  - 2) Sebagai masukan terhadap pemerintahan Desa Bongohulawa terkait dengan program-program pembangunan yang akan dijalankan.